

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti itu didasarkan pada filosofi postpositivisme untuk mengeksplorasi kondisi objek alam (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti memegang peran sentral. Pendekatan atau masalah menyeluruh, mendalam, dan deskriptif. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada pengumpulan dan analisis data kualitatif guna mengungkap pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan individu terkait dengan topik penelitian.¹

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu.²

Menurut Utama, penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan mengevaluasi fenomena-fenomena, peristiwa, dan kegiatan sosial dengan cara yang alamiah.³ Metode ini berupaya untuk menyelidiki status suatu kelompok manusia, objek tertentu, atau kondisi makna tertentu dapat dijelaskan sebagai prinsip umum suatu fenomena dalam kehidupan masyarakat. Mahmud menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada fenomena atau gejala alami.⁴

Dalam gambaran yang lebih sederhana maksud dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami prinsip umum dari sistem makna suatu fenomena dalam kehidupan masyarakat.⁵

¹ Creswell, J. W and Poth, C. N., "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches," 2016.

² Sukmadinata and Nana Syaodih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek Mengembangkan Potensi Dan Kepribadian Siswa* (Bandung: Maestro, 2007), 60.

³ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Surakarta: Fairuz Media, 2010), 282.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

⁵ Mahmud, 91.

Dalam pelaksanaan penelitian, tentu terdapat tujuan yang diharapkan peneliti dapat mencapainya melalui metode penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini mencakup:

- a. Memperbaiki kemampuan berkomunikasi dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui media digital dalam kurikulum Merdeka.
- b. Perbaiki kondisi dan mutu pembelajaran di kelas yang pada saat ini masih terlihat tradisional.
- c. Peningkatan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas.

Ciri-ciri penelitian kualitatif mencakup keterlibatan dalam pengamatan situasi alami, pendekatan deskriptif, orientasi, penggunaan penekanan pada pemahaman dari pada pengukuran.⁶ Menyeluruh, karakteristik yang melibatkan beberapa aspek berikut:

- a. Penelitian kualitatif dilakukan di dalam pengaturan alamiah utama, sebagai instrumen. Ini berarti bahwa lokasi penelitian lebih berfokus pada masyarakat langsung, dan peneliti adalah alat utama untuk mengumpulkan data.
- b. Penelitian kualitatif deskriptif, dengan dikumpulkan berupa kata dan gambar, bukan berfokus pada angka. Angka hanya digunakan sebagai pendukung data, tidak menjadi pusat perhatian dalam analisis data.
- c. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses kerja, di mana setiap kejadian yang dihadapi diartikan dalam konteks kegiatan, terutama yang secara langsung terkait dengan realitas dan fenomena yang ada di lokasi penelitian (konteks alamiah).
- d. Penelitian kualitatif umumnya mengadopsi pendekatan induktif, dimulai dari analisis teks dan bergerak menuju pemahaman kontekstual.
- e. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemberian makna, dengan penekanan pada isu-isu yang berkaitan langsung dengan kehidupan manusia yang terjadi.⁷

Secara singkat, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk merinci pemahaman

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 22.

⁷ Mukhmad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67–68.

terhadap sistem makna yang menjadi prinsip umum suatu fenomena dalam kehidupan masyarakat.⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, yang berarti secara langsung di lapangan atau dalam suatu lingkungan khusus.⁹ Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk menghimpun data konkret mengenai inovasi media pembelajaran melalui media Digital dalam Merdeka.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, untuk menjelajahi situasi alamiah objek penelitian, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci.¹⁰ Metode ini berusaha untuk meneliti kondisi kelompok manusia tertentu.¹¹ Pendekatan kualitatif mengacu pada jenis penelitian yang temuannya tidak dapat dikenai prosedur statistik atau metode komputasi lainnya.¹²

Dengan singkat, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap sistem makna yang menjadi prinsip umum suatu gejala dalam kehidupan masyarakat.¹³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah MA N 2 KUDUS yang mana peneliti Inovasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah tersebut. pada 2022-2023. Peneliti memilih MA N 2 sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka dengan beberapa alasan yang kuat. Pertama-tama, lokasi ini dipilih karena relevansinya dengan topik penelitian. MA N 2 adalah sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum merdeka dan sekolah yang memiliki berbagai prestasi, sehingga sangat relevan dengan tujuan penelitian yang ingin

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

⁹ Mahmud, 89.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 312.

¹¹ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghlia Indonesia, 1988), 63.

¹² Anselm Straus and Julianttn Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 4.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

memahami inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut, sehingga lokasi ini menarik untuk mendalami inovasi pembelajaran. Ketersediaan data dan aksesibilitas ke sekolah juga menjadi pertimbangan penting, karena mengumpulkan diperlukan. Selain itu, tahun pelajaran 2022-2023 adalah periode saat kurikulum Merdeka mulai diimplementasikan, sehingga lokasi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dan diinovasikan dalam konteks Akidah Akhlak. Dengan pertimbangan ini, pemilihan MA N 2 sebagai lokasi penelitian beralasan dan berpotensi untuk menghasilkan temuan berharga dalam pemahaman Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek terbagi Informs seperti kepala sekolah, guru, peerta didik. Sementara informan pendukung meliputi tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik. Adapun obyeknya adalah Inovasi Meida Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka MA N 2

D. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu lima bulan, mulai bulan juni 2023 sampai Novemeber 2023. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Pengajuan ijin penelitian						
4	Observasi lapangan						
5	Wawancara						

6	Analisi dan pengolahan data							
7	Penyusunan laporan							

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara.¹⁴ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri, selain itu instrument yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelelahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas.¹⁵

G. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D, 320.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 305.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁶ Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dan observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala Madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan lima peserta didik kelas 10 dan 11 di MA N 2 Kudus.

Berdasarkan konsep Sumardi Suryabrata, data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan subyek terkait, seperti kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan wali kelas MA N 2 KUDUS. Peneliti memilih sumber data primer dengan tujuan mempermudah perolehan informasi. Menurut peneliti, pemilihan sumber data primer tersebut dianggap tepat sasaran.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitian oleh peneliti. Biasanya, data sekunder berupa dokumentasi atau laporan yang telah ada sebelumnya. Peneliti memperoleh data sekunder dari literatur, seperti buku-buku kepustakaan yang relevan dengan fokus penelitian penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti dikemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

H. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menjadi aksi penting dalam penelitian, sebab tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan di Natural Setting (kondisi alamiah) sebagai pendekatan utama.¹⁷

¹⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84–85.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 308.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, antara lain.

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi langsung atau observasi langsung merupakan cara memperoleh data tanpa melibatkan alat, hanya dengan menggunakan indera penglihatan standar lainnya. Observasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan melihat kegiatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Dalam meneliti penulis menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu mengamati secara tidak langsung atau tidak langsung ikut serta dalam kegiatan.

2. Wawancara

Suatu metode pengumpulan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan dan memperoleh jawaban secara lisan pula. Teknik wawancara dapat dimanfaatkan jadi alat untuk mengumpulkan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga bermanfaat ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari para informan.¹⁸

Wawancara terstruktur merupakan suatu metode penghimpunan data yang dimanfaatkan apabila peneliti telah mempunyai gambaran yang jelas mengenai informasi yang ingin diperoleh. Dalam hal ini pengumpul data menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun pengertian lain bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan.²⁰

Penulis memanfaatkan metode dokumentasi untuk menghimpun informasi berdasarkan naskah yang tersedia tempat penelitian, termasuk sejarah pendirian, lokasi geografis, proses

¹⁸ Sugiyono, 317.

¹⁹ Sugiyono, 319.

²⁰ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

pembelajaran di kelas, kondisi kantor guru, situasi kepala sekolah, peserta didik, dan pihak-pihak yang terlibat di sekolah tersebut. Serta adanya pada penelitian ini, pencatatan lapangan berfungsi sebagai pelengkap Informasi yang tidak terdokumentasikan dalam alat pengumpul data yang telah disiapkan, melibatkan rentang waktu dari tahap awal hingga penyelesaian tindakan. Oleh karena itu, pencatatan lapangan menjadi penting untuk memperkaya informasi yang terkumpul peneliti dapat mendapatkan informasi yang sesuai mengenai konteks dan tujuan organisasi dengan menerapkan pendekatan ini MA N 2 KUDUS.

I. Pengujian Keabsahan Data

Guna memastikan kevalidan data, peneliti menerapkan triangulasi, suatu metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia memakai triangulasi dengan asal ialah memperoleh dari asal yang berlainan dengan teknik yang sama.²¹

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti mencakup perluasan pengamatan. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melaksanakan pemantauan dan wawancara tambahan atas awal informasi yang sudah didapatkan sebelumnya atau yang baru. Proses ini memerlukan ketekunan, di mana pengamatan harus dilakukan dengan cepat dan berkelanjutan.

Disamping itu, diperlukan pula triangulasi, di mana peneliti akan memverifikasi data dari sumber-sumber yang berbeda dengan metode dan waktu yang bervariasi. Menaikan integritas data ialah uraian peristiwa negatif, di mana peneliti mencari data yang kontradiktif atau bersebrangan atas temuan sebelumnya, menggunakan referensi tambahan, dan melakukan member check.

Untuk menguji keabsahan data uji kredibilitas, peneliti mempertimbangkan sejumlah pendekatan kualitatif yang tepat.²² Pertama, memastikan instrumen pengumpulan data, seperti wawancara atau observasi, dirancang dengan baik untuk memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan konsep

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D, 330.

²² Sidiq, Choiri, and Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" 53, no. 9 (2019): 1–228.

yang diteliti, mengutamakan validitas konstruk. Selain itu, penerapan konfirmasi triangulasi, yaitu pengumpulan atau metode, seperti akan membantu memastikan bahwa temuan konsisten dan dapat diandalkan. Memberikan ruang untuk perspektif partisipan, sehingga partisipan dapat memberikan klarifikasi, mengoreksi, atau berbagi pandangan mereka terhadap data uji kredibilitas. Penggunaan analisis tematik dan refleksi tentang posisi peneliti meningkatkan validitas data dalam konteks penelitian kualitatif. Dengan pendekatan-pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data uji kredibilitas dalam penelitian di MAN 2 Kudus benar-benar mencerminkan konteks dan konsep yang diteliti, menghasilkan temuan yang mendalam dan relevan.

2. Uji Transferability

Keterangan penelitian disusun dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian dapat diaplikasikan di tempat lain atau tidak.

Transferabilitas, dalam hal ini, mengacu pada kemampuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian ke situasi atau populasi yang berbeda.²³ Untuk memastikan transferabilitas yang kuat, laporan penelitian dimulai dengan deskripsi yang mendalam tentang konteks penelitian, seperti karakteristik sekolah MAN 2 Kudus, Kurikulum Merdeka, dan media pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, dalam pemilihan sampel, diberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana sampel dipilih untuk mencerminkan variasi dalam populasi yang lebih luas, memungkinkan temuan penelitian untuk relevan dalam konteks yang berbeda. Triangulasi sumber data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, juga dipastikan keandalan temuan dan sudut pandang yang beragam. Melalui analisis tematik yang mendalam, temuan yang relevan untuk konteks yang lebih luas dapat diidentifikasi, dan dalam laporan penelitian, implikasi temuan dibahas secara tegas. Diskusi tentang implikasi temuan dalam konteks kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah lain dan pembelajaran media akidah akhlak ditonjolkan. Selain itu, melibatkan refleksi dan diskusi dengan responden atau peserta penelitian memberikan perspektif yang lebih dalam tentang transferabilitas temuan. Dengan pendekatan

²³ Nurdin and Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Media Sahabat Cendekia, 2019).

ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian memiliki nilai yang luas dan dapat digunakan di berbagai konteks, menjaga relevansi temuan dalam dunia pendidikan yang lebih luas.

3. Uji Dependability

Tahap dependabilitas ini melibatkan audit terhadap seluruh proses penelitian. Terkadang, peneliti mungkin tidak langsung terlibat di lapangan, namun dapat memberikan data dengan mengacu pada uji pengukuran dan metrik yang digunakan. Uji reliabilitas biasanya dilakukan melalui replikasi, seperti pada pengujian butir-butir ganjil-genap, tes-retes, atau dalam bentuk paralel.²⁴

Dalam penelitian ini, reliabilitas data diukur melalui konsistensi dan keselarasan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan yang mencakup seluruh proses pembelajaran Akidah Akhlak di MA N 2 KUDUS.

4. Uji Konfirmability

Memeriksa keabsahan melalui prosedur telah dikerjakan. Oleh karena itu, tidak dapat ada hasil tanpa melibatkan suatu proses. Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan dengan uji dependabilitas, sehingga keduanya dapat diuji secara bersamaan. Jika hasil penelitian merupakan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dianggap memenuhi standar konfirmabilitas. Dengan menerapkan metode validasi data seperti yang dijelaskan di atas, penelitian di MA N 2 KUDUS memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

J. Teknik Analisis Data

Selepas melakukan pengumpulan data, Tindakan lebih lanjut ialah proses pengolahan dan penjabaran data. Dalam melakukan analisis data, penulis menerapkan teknik yang sejalan dengan pendekatan yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman, yang telah diacu oleh Sugiyono. Miles dan Huberman menekankan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai saturasi data. Aktivitas penjabaran data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, 233.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 378.

Saat melakukan analisis informasi kawasan, penulis mengadopsi model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan hingga mencapai titik kepuasan, di mana datanya dianggap sudah cukup. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini melibatkan²⁶

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data, yang menggabungkan, menyortir elemen-elemen kunci, menekankan pada aspek yang signifikan, mencari tema dan pola, serta menghilangkan unsur yang tidak relevan.²⁷ Dengan cara ini, membagikan paparan terperinci tentang data yang dibutuhkan, memudahkan penulis dalam langkah pengumpulan data berikutnya. Dengan itu dapat mempermudah pemahaman atas data, reduksi data dibuat dengan cara mengelompokan data berdasarkan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang Inovasi media pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum Merdeka Di MA N 2 KUDUS.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Sebagai penelitian kualitatif deskriptif, presentasi data dilakukan pada wujud istilah maupun deskripsi ringkas. Demi menampilkan informasi, tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman situasi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Varifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya kesimpulan dapat merespon pertanyaan penelitian yang diajukan, namun demikian, ada

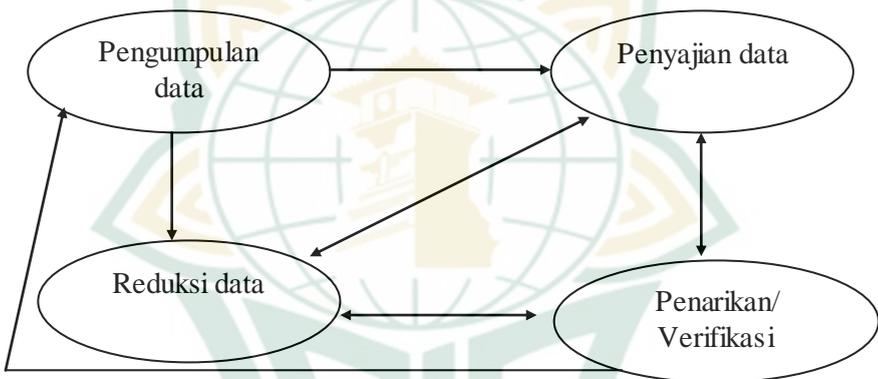
²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, 430.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, 431.

kemungkinan bahwa tidak semua rumusan masalah akan dijawab sepenuhnya. Seperti yang diungkapkan, dinamis dapat mengalami perkembangan selama pelaksanaan penelitian di lapangan.²⁸

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi maka dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan hasil temuan tentang mengetahui betapa pentingnya inovasi media.

Berikut adalah alur teknik analisis data menurut Miles and Huberman, dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.²⁹



Gambar 3.1

Gambar, Model Analisis Interaktif Miles and Huberman

Keterangan:

-  : hingga langkah berikutnya
 : dilakukan secara berdampingan

²⁸ Sugiyono, 345.

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 134.